

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

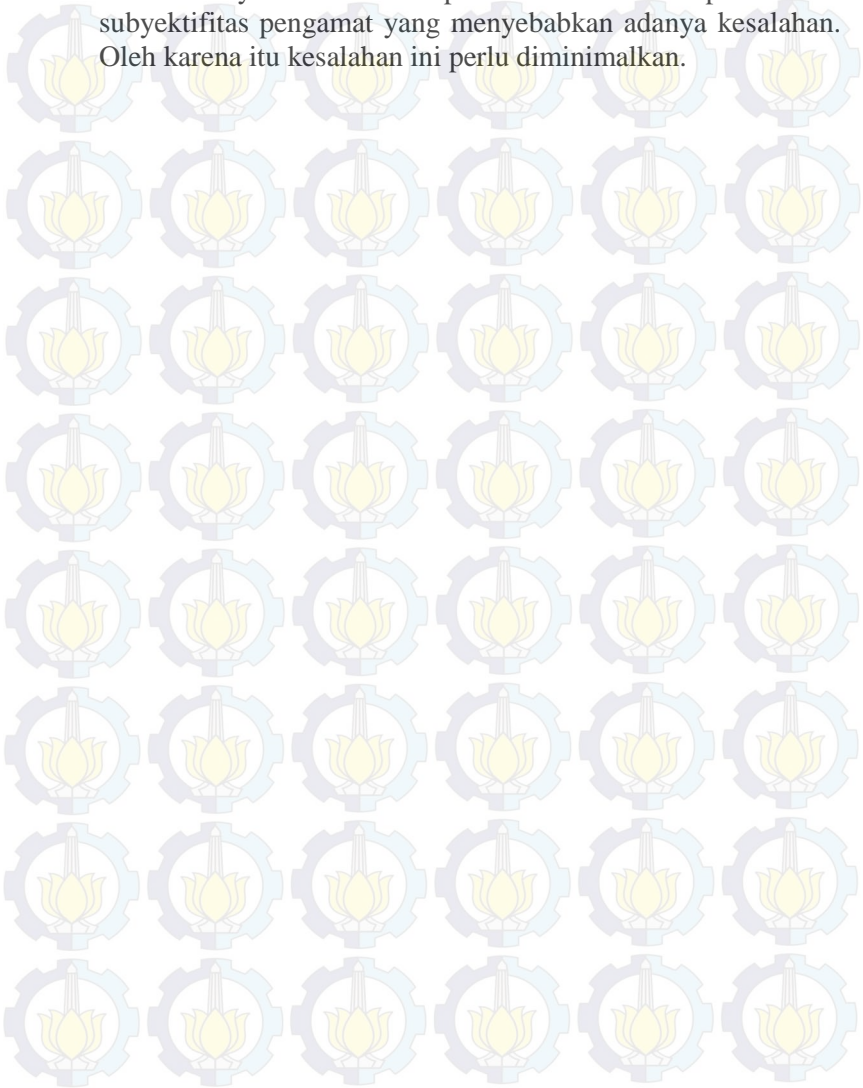
Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapatkan antara lain:

1. Karakteristik curah hujan ekstrim di lima kabupaten yang menjadi sentra produksi padi Jawa Timur yaitu Jember, Banyuwangi, Bojonegoro, Lamongan dan Ngawi memiliki pola distribusi ekor gemuk yang menunjukkan adanya amatan ekstrim. Data tidak mengikuti distribusi normal, namun mengikuti distribusi *Generalized Pareto*.
2. Berdasarkan error hasil estimasi *return level* curah hujan ekstrim, MRLP-baru lebih baik daripada metode prosentase dalam memilih *threshold* khususnya di Banyuwangi. Secara umum, error *return level* dengan metode MRLP-baru lebih kecil daripada metode prosentase. Selain itu, hasil estimasi *return level* metode MRLP-baru lebih stabil jika dilihat dari periode ke periode. Hal ini karena pada saat proses mendapatkan *threshold* melalui langkah metode baru ini telah memperhatikan kestabilan parameternya, yaitu pada saat penentuan range *threshold* dengan *GPD Range Plot*.
3. Hasil perbandingan RMSE ternyata belum bisa menunjukkan perbedaan hasil estimasi yang cukup berarti antara MRLP-baru dan metode prosentase dalam pemilihan *threshold*.

5.2 Saran

1. Hasil penelitian ini belum mampu menunjukkan adanya perbedaan antara kedua metode karena kemungkinan ada sifat dependensi data yang mempengaruhi hasil estimasi *return level*. Oleh karena itu penelitian selanjutnya disarankan agar memperhatikan syarat data yang independen.

2. Kesulitan pada saat menentukan daerah kemungkinan ditemukannya *threshold* pada MRLP terdapat unsur subyektifitas pengamat yang menyebabkan adanya kesalahan. Oleh karena itu kesalahan ini perlu diminimalkan.





Halaman ini sengaja dikosongkan